

**MINAT WIRAUSAHA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNSWAGATI CIREBON**

Henawati Prilovia¹, Iskandar²

¹Universitas Swadaya Gunung Jati

²Universitas Kuningan, Ishasan8562@gmail.com

Abstract

The aim of this research was to know: (1) the influence of both Entrepreneurship knowledge and family environment for interest in entrepreneurship students; and (2) the difference of entrepreneurship interest in the students who come from entrepreneurial families and non-entrepreneurial families. This research belongs to survey research. The population of this research was 989 students of economics faculty in Unswagati and the sample of this research was the 91 respondents among them. The data of this research were obtained through questionnaires. Multiple linear regression technique and independent samples t-test were employed as the data analysis technique. The result shows that: (1) There is a positive effect of entrepreneurship knowledge for entrepreneurial interest; (2) There is a positive effect of family environment for entrepreneurial interest; and (3) there are difference of entrepreneurial interest in the students of the Faculty of Economics who come from entrepreneurial families and non-entrepreneurial families.

Keywords: *Entrepreneurial interest, Entrepreneurship Knowledge, Family Environment.*

Pendahuluan

Minat wirausaha (*entrepreneurial interest*) merupakan isu yang sangat penting untuk diteliti, terlebih di Indonesia yang memiliki angka penduduk berprofesi sebagai wirausaha relatif rendah (Astamoen, 2005). Padahal terdapat korelasi yang positif antara jumlah wirausaha dalam suatu negara dengan pertumbuhan ekonomi negara tersebut (Wennekers and Thurik dalam Iskandar, 2012). Oleh karena itu, dunia pendidikan di Indonesia ditantang untuk terus melahirkan wirausaha-wirausaha baru.

Namun kenyataan yang ada meunjukkan bahwa minat untuk berwirausaha di kalangan mahasiswa cenderung sangat rendah. Penelusuran majalah Tempo edisi 20-26 Agustus tahun 2007, menunjukkan bahwa pada tahun 2006 seluruh lulusan PT yang terserap oleh dunia kerja sebesar 83,1% bekerja sebagai karyawan sedangkan yang berwirausaha hanya 5,8%.

Hingga saat ini telah banyak para ahli yang melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat kewirausahaan seseorang. Beberapa peneliti menemukan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh kebutuhan akan berprestasi/*n-ach* (McClelland, 1961), efikasi diri (Gilles ad Rea, 1999), faktor-faktor demografi (Sinha, 1996) dan faktor budaya (Kristiansen, 2001). Para peneliti lain, pada umumnya mendeteksi faktor penentu minat kewirausahaan ini berdasarkan karakteristik kepribadian, karakteristik demografi, dan karakteristik lingkungan (Iskandar, 2012).

Penelitian ini mencoba mengungkap variabel lain yang diduga turut mempengaruhi minat kewirausahaan mahasiswa yaitu, pertama, variabel pengetahuan kewirausahaan sebagai keluaran dari proses pembelajaran kewirausahaan; dan kedua, variabel lingkungan keluarga. Oleh karena itu, masalah penelitian yang ingin dipecahkan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimanakah pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha?; dan 2) Apakah terdapat perbedaan minat berwirausaha antara

mahasiswa yang berasal dari keluarga pewirausaha dengan mahasiswa yang berasal dari keluarga non pewirausaha?

Minat berawal dari perhatian seseorang terhadap suatu objek, kemudian muncul ketertarikan untuk berperilaku. Minat seseorang terhadap perilaku tidak muncul secara 'given', tetapi melalui proses yang dimulai dengan adanya stimulus-stimulus yang mendorongnya (Gibson et al, 1989). Faktor-faktor yang mendorong munculnya minat ini dapat berasal dari dalam diri orang tersebut (faktor internal) atau berasal dari luar (faktor eksternal).

Minat berwirausaha seseorang akan muncul apabila: a) ia merasa memiliki kapasitas untuk menjadi seorang wirausaha yang berhasil; dan b) merasa senang ketika melakukan kegiatan kewirausahaan (Hisrich et al, 2008).

Para mahasiswa dalam perkuliahannya dibekali dengan mata kuliah Kewirausahaan. Mata kuliah ini diharapkan mampu membangkitkan semangat berwirausaha, berdikari, berkarya, dan mengembangkan perekonomian nasional (Asmani, 2011). Keberhasilan matakuliah ini ditandai oleh adanya skor nilai yang menunjukkan seberapa tinggi mahasiswa mengetahui dan memahami segala sesuatu tentang kewirausahaan.

Selanjutnya faktor lain yang dianggap dapat mempengaruhi minat berwirausaha seseorang adalah faktor lingkungan keluarga. Slameto (2015, hlm.60-64) menyatakan bahwa: "siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari lingkungan keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga".

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam melakukan pendidikan terhadap anak, termasuk dalam menanamkan nilai-nilai kewirausahaan. Menurut Agus Wibowo (2011, hlm.99) pendidikan kewirausahaan memang sangat efektif jika ditanamkan kepada anak sejak dalam lingkungan keluarga.

Kemudian, hasil survey pendahuluan menunjukkan bahwa lingkungan keluarga mahasiswa Fakultas Ekonomi Unswagati Cirebon bisa dikategorikan menjadi dua macam, yaitu: a) lingkungan keluarga pewirausaha, dimana orang tuanya memiliki pekerjaan utamanya sebagai wirausaha/pengusaha; dan b) lingkungan keluarga non pewirausaha, dimana pekerjaan orang tuanya bukan pewirausaha seperti karyawan (negeri dan swasta), TNI, Polisi, petani, dan nelayan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menguji apakah ada perbedaan minat wirausaha mahasiswa yang berasal dari kedua macam lingkungan keluarga tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan *Explanatory Survey Method*, suatu metode penelitian yang ditujukan pada sejumlah besar individu atau kelompok dengan fokus pada beberapa variabel saja (Faisal, 1989).

Populasi penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi tingkat IV sebanyak 989 orang, terdiri atas 448 orang yang berasal dari keluarga pewirausaha dan 541 orang berasal dari keluarga non pewirausaha. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 90% ($e=0,1$) sehingga jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 91 orang, terdiri dari 41 orang mahasiswa berasal dari keluarga pewirausaha dan 50 orang mahasiswa berasal dari keluarga non pewirausaha. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportional Random Sampling*. Penelitian dilakukan di

Fakultas Ekonomi Unswagati Cirebon pada bulan November sampai dengan Maret 2018.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan: a) angket (kuesioner) *skala likert* untuk mengukur minat berwirausaha dan lingkungan keluarga; dan b) dokumentasi nilai mata kuliah kewirausahaan berupa transkrip sebagai indikator untuk mengukur pengetahuan kewirausahaan pada mahasiswa. Penyusunan angket dilakukan berdasarkan indikator-indikator yang dikemukakan oleh para ahli, sebagai berikut:

- a. Indikator minat berwirausaha merujuk pada pendapat Iskandar (2001) adalah ketertarikan terhadap kewirausahaan, kesediaan untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan, melihat peluang untuk berwirausaha, memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk berwirausaha, keberanian dalam menghadapi resiko, keberanian dalam menghadapi tantangan, perasaan senang terhadap kegiatan kewirausahaan, keinginan untuk mewujudkan cita-cita dalam kewirausahaan.
- b. Indikator untuk mengukur pengetahuan kewirausahaan pada penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi nilai mata kuliah kewirausahaan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Unswagati.
- c. Untuk mengukur variabel lingkungan keluarga terhadap minat dalam penelitian ini merujuk pada indikator yang digunakan oleh Indarti (Yuniarti, 2012 : 26) yaitu : a) orang tua mengajarkan hidup mandiri sejak dini, b) adanya relasi antara anggota keluarga, c) keadaan ekonomi keluarga mendukung kegiatan berwirausaha, d) tingginya perhatian orang tua terhadap anak, e) latar belakang keluarga mendukung kegiatan berwirausaha.

Data dianalisis menggunakan: a) regresi ganda (*multiple regression*), untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat; dan b) uji perbedaan dua rata-rata (*independent sample t-test*) untuk mengetahui perbedaan tingkat minat mahasiswa yang berasal dari keluarga pewirausaha dan keluarga non pewirausaha.

Hasil Penelitian

Uji Prasyarat Analisis Data

Penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, memperoleh nilai *Asymp. Sig* sebesar $0.889 > \alpha = 0.05$, artinya penelitian ini memiliki distribusi data yang normal. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa variabel independen Pengetahuan Kewirausahaan menghasilkan nilai *Deviation from Linearity* yaitu $0.093 > 0.05$ dan nilai F hitung $< F$ tabel yaitu $2.439 < 3.09$, artinya variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap variabel minat berwirausaha bersifat linier. Selanjutnya, hasil uji linieritas variabel lingkungan keluarga menghasilkan nilai *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05 yaitu $0.065 > 0.05$ dan nilai F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel yang memiliki nilai sebesar $1.642 < 1.75$, artinya bahwa hubungan antara masing-masing variabel lingkungan keluarga terhadap variabel minat berwirausaha bersifat linear.

Tabel uji multikolinearitas menunjukkan bahwa kedua variabel independen yaitu Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga memiliki nilai *Tolerance* $0,801 > 0,1$. Nilai VIF kedua variabel independen lebih kecil dari 10, artinya bahwa kedua variabel independen tidak terdapat multikolinearitas Penelitian ini melakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Scatterplot* menunjukkan bahwa tidak terdapat titik-titik yang teratur dan membentuk pola tertentu. Dapat disimpulkan tidak terdapat heterokedastisitas pada penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel penelitian. Hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan mahasiswa fakultas ekonomi unswagati berada pada kategori tinggi dan sebagian besar berasal dari lingkungan keluarga yang kondusif. Sedangkan hasil analisis deskriptif menunjukkan gambaran minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi unswagati berada pada kategori yang tinggi.

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan perhitungan analisis data, pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Unswagati Cirebon dapat dilihat pada:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.772	3.384		4.660	.000
	X1	10.724	.789	.761	13.595	.000
	X2	.241	.061	.221	3.947	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X₁) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y), karena memiliki nilai probabilitas (sig) = 0,000 < 0,05. Dengan demikian maka H1 dapat diterima secara statistik. Demikian juga halnya dengan variabel Lingkungan Keluarga (X₂) berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y) karena nilai probabilitas (sig) = 0,000 < 0,05. Dengan demikian maka H2 dapat diterima secara statistik.

Perbedaan Minat Berwirausaha antara Mahasiswa yang Berasal dari Keluarga Pewirausaha dengan Keluarga Non-Pewirausaha

Untuk mengetahui perbedaan tingkat minat berwirausaha mahasiswa yang berasal dari keluarga pewirausaha dengan minat berwirausaha mahasiswa yang berasal dari keluarga non pewirausaha menggunakan analisis uji beda *independent sample T-test* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel. 2 Group Statistics

Lingkungan_keluarga		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Minat Berwirausaha	Pewirausaha	40	65.32	5.590	.884
	Non Pewirausaha	51	61.29	5.053	.708

Tabel 3. Hasil Uji Independent Sample T-test

Minat berwirausaha	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	.204	.653	3.604	89	.001	4.031	1.118	1.809	6.253
Equal variances not assumed			3.560	79.525	.001	4.031	1.132	1.778	6.284

Berdasarkan tabel *Independent Sample T-test* diketahui bahwa nilai signifikansi atau Sig (2-tailed) pada *equal variances assumed*, diperoleh nilai sig.(2-tailed) = 0.001 < 0.005 maka H_0 ditolak, artinya bahwa terdapat perbedaan antara tingkat Minat Berwirausaha Mahasiswa yang berasal dari Keluarga Pewirausaha dan berasal dari Keluarga Non Pewirausaha, dimana tingkat Minat Berwirausaha Mahasiswa yang berasal dari Keluarga Pewirausaha lebih tinggi daripada Minat Berwirausaha Mahasiswa yang berasal dari Keluarga Non- Pewirausaha (65.32 > 61.29). dengan demikian maka **H3 dapat diterima** secara statistik. Data deskriptif menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa yang berasal dari keluarga pewirausaha (mean = 65.32) **lebih tinggi** dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari keluarga non-pewirausaha (mean = 61,29).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Unswagati diketahui bahwa pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil pada penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilianty (2012) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif potensi kepribadian siswa, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. demikian juga penelitian yang dilakukan Noviantoro (2016) yang menyatakan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha.

Seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang memiliki pengetahuan kewirausahaan yang positif, dan lingkungan keluarga yang mendukung terhadap minat berwirausaha maka akan meningkatkan minat berwirausaha pada seseorang tersebut. Seseorang yang telah memiliki pengetahuan kewirausahaan akan lebih teliti dalam menganalisis dan mengambil keputusan dalam kelanjutan usahanya. Pengetahuan kewirausahaan akan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan yang nantinya akan membentuk pola pikir dan sikap mental berwirausaha sehingga akan meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Sebuah studi tentang pendidikan

kewirausahaan dan wirausaha yang telah diteliti di Universitas Landmark dengan seksama menemukan bahwa ada hubungan yang kuat antara eksposur siswa terhadap pendidikan kewirausahaan dan niat mereka untuk menjadi wirausaha. Sebagaimana pernyataan Ekundayo dan Babatunde *et al* (2012) yaitu : *“The overall finding of the study is that there is a strong relationship between students’ exposure to entrepreneurship education and their intentions to becoming self-employed”*.

Hubungan tersebut ditunjukkan melalui kesediaan mereka dan percaya bahwa mereka telah berkembang kapasitas untuk membangun bisnis mereka sendiri berdasarkan fakta bahwa mereka mendapat manfaat dari program kewirausahaan yang ditawarkan. Penelitian ini menegaskan bahwa pemberian pendidikan kewirausahaan kepada mahasiswa perguruan tinggi memiliki dampak pada keterampilan dan pengetahuan serta mempengaruhi keputusan atau niat mereka untuk mendirikan perusahaan bisnis.

Peran pendidikan kewirausahaan dalam hal ini adalah mendukung mahasiswa agar bisa menjadi pemilik dari berbagai usaha yang sesuai dengan latar belakang ilmu mereka. Pendidikan di Kampus sangat mendukung dalam memberikan pengetahuan dan inspirasi yang memadai tentang kewirausahaan, dan memungkinkan pemilihan mahasiswa memilih karir berwirausaha meningkat. Dengan demikian, pendidikan merupakan kunci dalam pengembangan minat berwirausaha, kewirausahaan dapat dipupuk sebagai hasil dari proses pembelajaran.

Selain pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Dukungan dari lingkungan keluarga juga dapat mempengaruhi tinggi atau tidaknya minat berwirausaha pada mahasiswa. Apabila dukungan lingkungan keluarga untuk berwirausaha tinggi maka minat berwirausaha pada mahasiswa juga akan meningkat. Sebaliknya, apabila lingkungan keluarga kurang mendukung mahasiswa untuk berwirausaha maka minat berwirausaha pada mahasiswa juga akan semakin menurun.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2016) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh dan dukungan yang positif terhadap minat tersebut. Sikap dan aktivitas yang dilakukan sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang tua yang bekerja sebagai wiraswasta juga akan mempengaruhi pula pada pola pikir anak dalam menentukan pekerjaannya di masa yang akan datang, demikian juga pada minat pada anak. Orang tua yang berwiraswasta dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama pula. Minat berwirausaha akan semakin tinggi ketika dukungan dan peran yang positif dalam orang tua seseorang. Peran dari lingkungan keluarga juga membentuk persepsi dan mental berwirausaha, selain itu pengetahuan kewirausahaan yang diberikan orang tua kepada anak turut andil dalam meningkatkan minat berwirausaha sehingga seorang anak akan lebih percaya diri dalam memulai berwirausaha.

Studi oleh beberapa penulis menyarankan bahwa ada hubungan positif antara dukungan keluarga dan niat wirausaha siswa. Keluarga dengan latar belakang bisnis paling banyak kasus mendorong dan memotivasi anggota keluarga lainnya untuk terlibat dalam usaha kewirausahaan. Kumpulan orang ini telah diketahui memiliki kecenderungan yang lebih tinggi memulai penciptaan bisnis baru. Joseph *et al* (2017) menulis :

Studies by several authors suggest that there is positive relation between family support and entrepreneurial intention of students. Families with business background in most cases encourage and motivate other family members to be involved in entrepreneurial ventures. These set of people have been known to have a higher tendency of initiating new business creation.

Kemudian Zhengxia Peng, Genshu Lu, Hui Kang *et al* (2012) menambahkan :

Some researches discuss the impact of family background factors on individual's entrepreneurial intentions. Current researches explain families' impact on individual's entrepreneurial intentions mainly from role molding perspective and believe parents play an important role in children's entrepreneurial career.

Maksud dari pernyataan tersebut adalah terdapat beberapa penelitian yang telah membahas dampak faktor latar belakang keluarga terhadap minat kewirausahaan individu. Dampak keluarga terhadap minat kewirausahaan individu terletak pada persepektif pencetakan peran orang tua sebagai teladan dalam kegiatan kewirausahaan dan memainkan peran penting dalam karir kewirausahaan anak-anak. Hal ini dikarenakan orang tua merupakan pendidik pertama dan sebagai tumpuan dalam bimbingan kasih sayang yang utama. Maka orang tualah yang banyak memberikan pengaruh dan warna kepribadian terhadap seorang anak. Dengan demikian mengingat pentingnya pendidikan di lingkungan keluarga, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan keluarga dapat mempengaruhi apa yang diminati oleh anak.

Beberapa penelitian menghasilkan temuan bahwa minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Unswagati Cirebon yang berasal dari keluarga pewirausaha dan berasal dari keluarga non pewirausaha memiliki perbedaan yang artinya tingkat minat berwirausaha mahasiswa yang berasal dari keluarga pewirausaha lebih tinggi daripada minat berwirausaha mahasiswa yang berasal dari keluarga non pewirausaha. Hal tersebut disebabkan karena dalam lingkungan keluarga wirausaha, terjadi proses pembudayaan kewirausahaan, atau pembiasaan terhadap diri anak dalam dunai usaha terjadi dengan sendirinya. Menurut Agus Wibowo (2011, hlm.99) pendidikan kewirausahaan memang sangat efektif jika ditanamkan kepada anak sejak dalam lingkungan keluarga. Sifat-sifat dan mental kewirausahaan seperti tanggung jawab, kedisiplinan, ulet, jujur, pengambil resiko dan sebagainya telah terinternalisasi dalam diri.

Referensi

- Aprilianty, E. (2012). *Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan terhadap Minat berwirausaha SMK*. Jurnal Pendidikan Vokasi. 2(3).
- Asmani, J. M. (2011). *Sekolah Entrepreneur*. Yogyakarta: Harmoni.
- Astamoen, M.P. (2005); *Entrepreneurship dalam Perspektif Kondisi Bangsa Indonesia*; Bandung: Alfabeta.
- Ekundayo B. B. et al. (2014). *The Impact Of Entrepreneurship Education On Entrepreneurial Intentions Among Nigerian Undergraduates*. Impact:

International Journal Of Research In Humanities, Arts And Literature (Impact: Ijrhal). 2(11), 15-26.

- Faisal, S. (1989). *Format-format Penelitian Sosial, Dasar-dasar dan Aplikasi*; Jakarta: Rajawali.
- Gibson, J. L., John M. I, dan James H. D. (1989). *Organisasi dan Manajemen* (Terjemahan). Jakarta: Erlangga.
- Gilles, M dan Rea, A. (1999). *Career Self-Efficacy: An Application of the Theory of Planed Behavior*. Journal of Occupational and Organizational Psychology. 73(3), 393-399.
- Hisrich R.D., Peters M.P. & Shepherd D.A. (2008). *Entrepreneurship*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indarti N. dan Rostiani, R. (2008). *Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang, dan Norwegia*. Jurnal Ekonomika & Bisnis Indonesia. 4 (23), 1-27.
- Iskandar, B. (2001). *Kewirausahaan*. Bandung: Sinar Baru.
- Iskandar. (2012). *Efektivitas Pendidikan Kewirausahaan dalam Mengembangkan Intensi Kewirausahaan*. Disertasi. Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Joseph. (2017). *Factors Influencing International Student Entrepreneurial Intention in Malaysia*. American Journal of Industrial and Business Management. 7, 424-428
- Kristiansen, S. (2001). *Promoting African Pioneer in Business: What Makes A Context Conducive To Small-Scale Entrepreneurship?*. Journal of Entrepreneurship. 10 (1), 43-69.
- McClelland, D (1991). *The Achieving Society*. London: The Free Press.
- Noviantoro, G. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. FE UNY: tidak diterbitkan.
- Setiawan, D. (2016). *Pengaruh Ekspetasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Bereirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. Univeristas Negeri Yogyakarta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wibowo, A. (2014). *Pendidikan Kewirausahaan*. ----: Pustaka Pelajar.
- Zhengxia, P. (2012). *Entrepreneurial Intentions and Its Influencing Factors: A Survey of the University Students in Xi'an China*. Creative Education. (3), 95-100.